

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. Penelitian lapangan bermaksud untuk mengetahui secara logis dan empiris berdasarkan sumber data utama yang terdapat di lapangan, selain itu peneliti melakukan *research* secara langsung dan tidak diwakilkan oleh orang lain ketika menggali sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian.¹ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena sumber data utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersumber dari lapangan, yaitu di MTs. Al-Irsyad Gajah, Demak. Sumber data yang akan digali secara mendalam di MTs. Al-Irsyad Gajah, Demak dilakukan oleh peneliti sendiri dan tidak diwakilkan kepada orang lain.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, menurut Bogdan and Biklen yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu: berdasarkan kondisi alamiah, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan tidak meneakan pada data angka, penelitian proses bukan produk, analisis menggunakan model induktif dan menekankan pada makna yang terkandung dalam penelitian.² Karakteristik tersebut sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan aktivitas manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin bagi siswa. Selanjutnya strategi manajemen dalam menguatkan karakter disiplin siswa melalui kultur positif. Terakhir, dampak yang terjadi selama implementasi manajemen dalam membentuk kultur madrasah khususnya dalam menguatkan karakter disiplin siswa di MTs. Al-Irsyad Gajah, Demak

¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13-14.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau yang dapat dipahami sebagai tempat, waktu dan suasana penelitian, dalam penelitian ini berlokasi di MTs. Al-Irsyad Gajah, Demak. Selanjutnya, waktu penelitian yang direncanakan adalah pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan September 2023. Suasana penelitian yang diambil sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau dapat dipahami sebagai seorang yang dapat memberikan data-data dan keterangan untuk menyusun penelitian, atau disebut juga dengan informan, yakni seseorang yang dari padanya dapat memberikan informasi penting dan utama dalam melaksanakan penelitian.³ Jadi subjek yang dimaksudkan di sini mengarah pada seseorang yang mampu memberikan data-data secara relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu: Kepala Madrasah di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dewan guru di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, dan apabila dibutuhkan peneliti akan menggali data dari beberapa siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.

Penelitian ini dalam pemilihan subjek penelitian yang hendak digali informasinya secara mendalam menggunakan model *serial selection of sample unit* yaitu peneliti memilih informan berdasarkan subjek penelitian yang telah dipaparkan diatas kemudian mempertimbangkan siapa saja yang akan memberikan data secara lengkap.⁴ Jadi peneliti mempertimbangkan siapa saja yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian ini dengan cara berdiskusi dengan pihak lembaga terkait agar data yang diperoleh memenuhi kriteria yang shahih dan valid.

³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi penelitian kualitatif, tindakan kelas & Studi Kasus* (Bandung: CV Jejak, 2017), 152.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 219.

D. Sumber Data

Terdapat dua macam sumber data apabila dilihat dari sumbernya, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang mampu memberikan data atau informasi-informasi secara langsung kepada peneliti. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti, seperti dari sumber orang lain atau dokumen-dokumen terkait tema penelitian.⁵ Merujuk pada teori tersebut, penelitian ini juga menggunakan dua sumber data tersebut, berikut penjelasannya:

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada sumber data yang bersifat langsung yang dapat peneliti temukan secara gamblang ketika terjun di lapangan. Adapun data tersebut dapat bersumber dari wawancara ataupun observasi yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian. Sumber data tersebut yaitu: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dewan guru serta siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak. Berikut penjelasannya:

- a) Kepala Madrasah Mts Al-Irsyad Gajah, Demak. Data yang hendak diperoleh terkait dengan kebijakan dan manajemen dalam membentuk kultur madrasah dalam menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.
- b) Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, yaitu data-data terkait dengan program-program yang dapat menumbuhkan karakter disiplin siswa, serta pelaksanaan kultur madrasah di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.
- c) Dewan Guru di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak. Data yang hendak digali secara mendalam kepada pengajar di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, yaitu terkait dengan implementasi dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang terjadi dalam implementasi kultur madrasah dalam menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.
- d) Siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak. Data yang hendak digali terkait dengan bagaimana karakter disiplin siswa tersebut dalam berperilaku sehari-hari.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 137.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pendukung yang dapat melengkapi data primer dalam penelitian ini. Data tersebut adalah dokumen-dokumen, artikel, ataupun sesuatu yang dapat digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian ini, yaitu terkait dengan pelaksanaan kultur madrasah dalam menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono apabila dilihat dari teknik pengumpulan data terdapat beberapa cara yaitu dengan pengamatan atau observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan.⁶ Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dengan tujuan untuk mendapatkan data secara lebih lengkap terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak beserta strategi dan dampaknya, berikut penjelasannya:

1. Observasi atau Lembar Pengamatan

Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terkait dengan objek apa saja yang dapat berupa kegiatan atau peristiwa yang masih aktual.⁷ Peneliti melakukan observasi secara langsung di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, dengan menggunakan jenis observasi terus terang, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono bahwa observasi terus terang berarti dalam melaksanakan pengamatan peneliti menyatakan secara langsung kepada sumber data untuk melakukan proses pengamatan.⁸ Oleh sebab itu, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan langsung di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, dengan cara berterus terang untuk melakukan proses pengamatan terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah,

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 225.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 72.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 228.

Demak beserta strategi dan dampaknya di lembaga pendidikan Islam tersebut.

2. Wawancara

Wawancara juga disebut juga dengan *interview* yang dapat diartikan sebagai proses dialog antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh data secara akurat dan mendalam.⁹ Adapun dalam prosesnya peneliti menggunakan *indepth interview*, yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka dan bersifat mendalam untuk mengetahui pengalaman seseorang tentang suatu hal, dengan cara tersebut mampu memahaami permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari narasumber.¹⁰ Selanjutnya, narasumber yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, Dewan Guru dan Siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan yaitu catatan sebuah peristiwa masa lampau, atau dokumen lain berupa gambar (foto), tulisan, dan karya orang lain.¹¹ Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi pelengkap atau catatan-catatan lain terkait dengan proses dan implementasi shalat dhuha di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, dan dokumen-dokumen yang berkaitan pula dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak beserta strategi dan dampaknya di lembaga pendidikan Islam tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahapan pelaksanaan penelitian, peneliti akan menemukan bermacam-macam data sebagai tahapan dalam melakukan proses

⁹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 96.

¹⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 117.

¹¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 67.

pengumpulan data. Namun, data-data tersebut belum tentu kredibel atau terpercaya. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji keabsahan data agar data yang diperoleh memiliki kepercayaan yang tinggi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji tingkat keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi yaitu proses pengecekan kredibilitas data dengan cara menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dengan sumber data yang ada untuk memperoleh kepastian dan konsistensi data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan penelitian.¹² Terdapat 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Pertama, triangulasi sumber yaitu proses pengecekan data yang bersumber dari berbagai macam sumber yang kemudian dapat diambil garis besar pandangan yang sama. *Kedua*, triangulasi teknik adalah proses pengecekan data berdasarkan beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga akan didapatkan data yang saling melengkapi satu sama lainnya. *Ketiga*, triangulasi waktu merupakan pengecekan data yang dilakukan dalam waktu yang berbeda, misalnya pagi hari, siang ataupun malam.¹³ Jadi peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi dengan cara mengecek seluruh sumber data yang ada, teknik yang dilakukan serta waktu pelaksanaan penelitian. Dengan cara seperti itu, peneliti akan mendapatkan data secara akurat dan terpercaya, sehingga mampu dilanjutkan pada proses berikutnya terkait dengan analisis dan pengambilan kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti melakukan terlebih dahulu proses analisis data. Proses analisis data tersebut terjadi selama peneliti sebelum melakukan penelitian, proses penelitian serta setelah melaksanakan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk dapat menemukan hubungan antar bagian dengan sebagian yang lainnya. Analisis data yaitu proses mencari, serta menyusun informasi-informasi yang didapatkan dari

¹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 156.

¹³ Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, 156.

hasil pengumpulan data dengan instrumen yang telah peneliti susun sebelumnya. Proses ini dapat berupa pengorganisasian data, sistematisasi data, penyusunan pola-pola tertentu, penjabaran data dan pemilihan data yang digunakan serta yang tidak digunakan dalam penelitian, sehingga nantinya dapat dilakukan proses penarikan kesimpulan.¹⁴ Menurut Samsu menyatakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung dari mulai pra penelitian hingga selama melakukan penelitian di lapangan.¹⁵ analisis yang dilakukan pada pra penelitian dilakukan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah dalam menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak, sehingga peneliti menemukan kesimpulan sementara untuk mendukung latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis selama proses penelitian berlangsung, analisis yang digunakan adalah model analisis yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yaitu model analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data dan pembuatan kesimpulan.¹⁶ Berikut penjelasannya:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti menyadari bahwa ketika melakukan proses pengumpulan data akan menemukan berbagai macam data, baik itu data yang terkait dengan penelitian ataupun tidak terkait sama sekali, oleh karena itu peneliti melakukan reduksi data. Mereduksi data yaitu proses memilih, merangkum, mencari suatu pola dan memfokuskan sesuatu yang terkait dengan tema dalam penelitian.¹⁷ Pada tahap ini peneliti akan fokus pada manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak beserta strategi dan dampaknya di lembaga pendidikan Islam tersebut.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 244.

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 105.

¹⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 160-163.

¹⁷ Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, 167.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah melakukan reduksi data, peneliti melakukan tahapan selanjutnya yaitu menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti lainnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih mengarah pada model penyajian teks naratif, namun penyajian juga dapat menggunakan tabel, grafik, dan sejenisnya agar pembaca lebih mudah dalam memahami data yang telah didapatkan sebelumnya.¹⁸ Pada penelitian ini, akan disajikan beberapa data terkait dengan keadaan lokasi penelitian, manajemen dalam membentuk kultur madrasah, upaya menguatkan karakter disiplin siswa melalui kultur positif di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak beserta faktor penghambat dan pendukungnya.

3. *Pembuatan Kesimpulan / Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)*

Langkah terakhir pada tahap analisis data kualitatif yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data penelitian yang telah didapatkan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi terhadap sesuatu yang telah ditemukan pada saat melaksanakan penelitian, kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan biasanya berisi tentang rangkuman dari penafsiran peneliti atas hasil yang telah diperoleh selama melaksanakan penelitian (*findings*).¹⁹ Namun, karena masalah dalam penelitian bersifat sementara dan akan terus berkembang, maka diperlukan proses verifikasi data agar data dan informasi yang didapatkan lebih kredibel. Proses verifikasi yaitu proses yang mendukung data-data dan bukti yang valid terkait dengan kesimpulan dari penelitian, peneliti juga dapat kembali ke lapangan untuk melaksanakan tahap ini.²⁰ Kesimpulan dalam penelitian ini terkait dengan manajemen dalam membentuk kultur madrasah untuk menguatkan karakter disiplin siswa di Mts Al-Irsyad Gajah, Demak beserta strategi dan dampaknya di lembaga pendidikan Islam tersebut.

¹⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 161.

¹⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, 132.

²⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.